

STRATEGI TESLA MENGHADAPI DAMPAK POLITIK ELON MUSK

Haryadi Sarjono¹, Boyke Setiawan Soeratin², Daniel Amandio³,
Dicky Kennedy Lim⁴, Samuel Gouw⁵

^{1,2,3,4,5}Management Department, BINUS Business School Undergraduate Program,
Bina Nusantara University, Jakarta, Indonesia
e-mail : haryadi_s@binus.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the impact of Elon Musk's political involvement on Tesla Inc.'s financial stability and investor sentiment. Using a descriptive qualitative approach through document analysis, the research employs secondary data from financial reports, NASDAQ stock movements, and reputable media sources. Findings show that Musk's political activity heightened stock volatility, contributed to a 9% revenue decline, and led to a 71% drop in net income in Q1 2025. Tesla's strong association with Musk intensified market sensitivity, triggering retail panic selling and portfolio adjustments by institutional investors. Political uncertainties also weakened automotive margins and increased R&D pressures. The study recommends stronger corporate governance, greater transparency, CEO succession planning, and strategic diversification to mitigate risk. Overall, the results highlight the importance of leadership-crisis management and proactive communication in maintaining investor confidence.

Keywords — Elon Musk, Tesla, leadership, financial stability, investor perception

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dampak keterlibatan politik Elon Musk terhadap stabilitas keuangan dan persepsi investor Tesla Inc. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui analisis dokumen, studi ini memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan, pergerakan saham NASDAQ, dan pemberitaan media kredibel. Temuan menunjukkan bahwa aktivitas politik Musk meningkatkan volatilitas saham, berkontribusi pada penurunan pendapatan sebesar 9% dan kontraksi laba bersih hingga 71% pada kuartal I 2025. Keterikatan citra Tesla pada figur Musk memperbesar sensitivitas pasar, memicu panic selling di kalangan investor ritel dan penyesuaian portofolio oleh investor institusional. Faktor politik juga melemahkan margin otomotif serta meningkatkan tekanan biaya R&D. Studi ini merekomendasikan penguatan tata kelola, peningkatan transparansi, perencanaan suksesi CEO, dan diversifikasi strategis. Hasil penelitian menegaskan pentingnya manajemen krisis kepemimpinan dan komunikasi korporat proaktif dalam menjaga kepercayaan investor.

Kata Kunci — Elon Musk, Tesla, kepemimpinan, stabilitas keuangan, persepsi investor

1. PENDAHULUAN

Pergerakan saham tidak hanya ditentukan oleh kondisi fundamental, tetapi juga sangat dipengaruhi keputusan strategis pemimpin puncak. Pada perusahaan teknologi yang bergantung pada figur CEO, dinamika kepemimpinan menjadi penentu persepsi pasar. Tesla merupakan contoh kuat karena identitas korporasinya melekat pada Elon Musk. Keputusan Musk terjun ke politik menciptakan ketidakpastian investor akibat kekhawatiran bahwa aktivitas tersebut mengalihkan fokus manajerial. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa gangguan pada kepemimpinan puncak, konflik internal, dan konsentrasi kekuasaan seperti CEO duality dapat meningkatkan risiko pasar dan menekan nilai saham (Zhan et al., 2024; Caiffa et al., 2021; von Meyerinck et al., 2025).

Eksposur media dan komunikasi politik CEO juga terbukti memperburuk sentimen investor serta meningkatkan volatilitas (Cassidy & Kempf, 2025; Stähler & Gala, 2024; Sarkar et al., 2022).

Namun, terdapat celah penelitian yang belum terjawab secara menyeluruh. Pertama, kajian terdahulu belum meneliti secara spesifik dampak aktivitas politik langsung dari CEO berprofil tinggi terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Kedua, sebagian penelitian mengasumsikan struktur organisasi yang stabil, sehingga belum menangkap konteks perusahaan dengan ketergantungan ekstrem pada figur tunggal seperti Tesla. Dalam kondisi tersebut, keterlibatan politik CEO tidak hanya menjadi isu reputasi, tetapi juga menimbulkan ketidakpastian sistemik terkait kesinambungan visi perusahaan. Ketiga, belum ada penelitian yang menjelaskan bagaimana investor menafsirkan pergeseran fokus CEO dari pengelolaan korporasi menuju aktivitas politik, terutama ketika CEO tersebut berperan sentral dalam inovasi dan strategi jangka panjang.

Penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan menelaah dampak keterlibatan politik Elon Musk terhadap persepsi investor dan stabilitas pasar Tesla, serta merumuskan strategi mitigasi bagi manajemen untuk menjaga kepercayaan pasar dan keberlanjutan operasional. Pendekatan ini memberikan kontribusi teoretis pada kajian hubungan antara politik, kepemimpinan eksekutif, dan respons pasar pada perusahaan teknologi modern.

2. TEORI DAN HIPOTESIS

Penelitian ini memadukan tiga kerangka teori untuk menjelaskan dampak keterlibatan politik pemimpin perusahaan terhadap persepsi pasar dan stabilitas keuangan. Berdasarkan Signaling Theory, keputusan manajerial termasuk aktivitas politik dipersepsikan investor sebagai indikator arah strategis dan potensi risiko (Spence, 2002; Connelly et al., 2011). Aktivitas non-korporat pemimpin puncak, seperti politik, kerap ditafsirkan sebagai sinyal negatif karena mengindikasikan alokasi fokus yang bergeser dan potensi konflik kepentingan (Makrychoriti et al., 2021). Dalam konteks Tesla, keterlibatan politik Elon Musk dipahami pasar sebagai sumber ketidakpastian mengenai konsistensi kepemimpinannya.

Melalui Upper Echelons Theory, karakter dan nilai pribadi pemimpin berpengaruh langsung terhadap keputusan strategis dan kinerja organisasi (Hambrick & Mason, 1984; Wang et al., 2016). Gaya kepemimpinan Musk yang visioner namun kontroversial

menjadikan aktivitas politiknya signifikan dalam membentuk persepsi pasar terhadap stabilitas operasional Tesla. Perspektif Behavioral Finance turut menjelaskan bagaimana bias kognitif dan reaksi emosional investor memicu fluktuasi harga saham, terutama saat terjadi pergeseran fokus atau perubahan peran CEO (Barberis & Thaler, 2003; Baker & Wurgler, 2007).

Tesla dikenal melalui integrasi vertikal, inovasi perangkat lunak, teknologi baterai, serta pengembangan autopilot dan kendaraan otonom yang memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri EV global (Scott, 2024; Nordhoff et al., 2024; Suryana et al., 2024; Duan, 2025; Uy et al., 2024). Namun, dinamika politik yang melibatkan proses rekonsiliasi dan interaksi antara korporasi dan kekuasaan dapat memengaruhi reputasi bisnis dan stabilitas kebijakan (Prayitno, 2024; Siregar et al., 2024; Adelika, 2023). Bagi figur publik seperti Musk, keterlibatan politik menimbulkan risiko persepsi publik dan potensi konflik kepentingan.

Stabilitas keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan menjaga likuiditas dan solvabilitas, yang menuntut strategi keuangan adaptif dan berbasis digital (Fikri & Yolanda, 2023; Ahmad, 2024). Keputusan manajemen puncak, terutama dalam kondisi ketidakpastian, memiliki pengaruh besar terhadap kekuatan finansial perusahaan (Linda et al., 2021). Dukungan Musk terhadap Donald Trump pada 2024, misalnya, memicu pergeseran perilaku konsumen dimana pemilih Demokrat menjauh, sementara pemilih Republik mendekat, menghasilkan polarisasi yang berpotensi menurunkan loyalitas (Chris Kirkham, 2025). Reputasi pemimpin dan social capital juga berperan dalam menekan biaya utang dan memperkuat akses pembiayaan jangka panjang (Chen et al., 2024). Melalui integrasi ketiga teori tersebut, penelitian ini menawarkan kerangka komprehensif untuk memahami bagaimana sinyal politik, karakteristik kepemimpinan, dan dinamika psikologis investor yang dapat membentuk persepsi pasar dan memengaruhi stabilitas keuangan Tesla.

- H1:** Aktivitas politik Elon Musk menurunkan persepsi investor dan memicu penurunan harga saham Tesla.
- H2:** Aktivitas politik Elon Musk berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Tesla melalui distraksi kepemimpinan.
- H3:** Volatilitas saham Tesla meningkat akibat respons emosional investor terhadap dinamika politik Elon Musk.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menelaah dampak keterlibatan politik Elon Musk terhadap stabilitas keuangan Tesla. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena pasar secara luas tanpa prosedur statistik yang kaku (Sandelowski, 2000; Kim, Sefcik, & Bradway, 2017). Data dikumpulkan melalui analisis dokumen, meliputi laporan keuangan Tesla, pergerakan saham NASDAQ, dan pemberitaan ekonomi dari media kredibel, sejalan dengan kerangka analisis dokumen Bowen (2009). Relevansi penggunaan media didukung oleh temuan bahwa liputan ekonomi memengaruhi harga saham dan ekspektasi investor (Tetlock, 2007; Fang & Peress, 2009). Literatur terkait reputasi eksekutif dan sentimen publik turut dijadikan referensi analitis (Lin et al., 2024; Stäbler & Gala, 2024).

Hubungan antara tindakan politik Musk dan indikator keuangan Tesla dianalisis melalui kajian penelitian yang menunjukkan bahwa orientasi politik CEO memengaruhi praktik pelaporan, persepsi risiko, dan proyeksi laba (Stuart et al., 2025; Dong et al., 2024; Campayo-Sánchez, Mas-Ruiz, & Nicolau, 2025). Volatilitas saham digunakan sebagai indikator utama ketidakpastian, konsisten dengan studi mengenai Financial Chaos Index (Ataei, 2025), sensitivitas volatilitas terhadap sentimen ekonomi (Halousková & Lyócsa, 2025), serta risiko stock price crash akibat faktor politik manajerial (Chen, Jin, & Luo, 2022). Temuan mengenai risiko politik dan perilaku investor (Makrychoriti & Pyrgiotakis, 2024; Akin & Akin, 2024) turut memperkuat dasar pemilihan indikator tersebut.

Secara keseluruhan, penelaahan literatur dan dokumen dilakukan mengikuti praktik analisis kualitatif yang digunakan WHO dalam evaluasi bukti (Taylor et al., 2024), sehingga memberikan pemahaman sistematis mengenai bagaimana tindakan politik CEO dapat memengaruhi dinamika pasar dan stabilitas keuangan perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Respons Investor terhadap Aktivitas Politik Elon Musk

Aktivitas Elon Musk di ranah politik memicu pergeseran nyata dalam cara investor memandang Tesla Inc. Sebelumnya, Musk dikenal luas sebagai tokoh visioner yang berkontribusi besar terhadap inovasi dan ekspansi perusahaan. Akan tetapi, sejak ia secara terbuka mengungkapkan aspirasi politiknya, muncul kekhawatiran di kalangan investor bahwa perhatiannya terhadap Tesla akan terpecah. Data survei Kessel (2025, 12 Maret) menunjukkan bahwa 85% investor menilai keterlibatan politik Elon Musk berdampak negatif bagi fundamental Tesla. Temuan ini sejalan dengan survei Morgan

Stanley (2025) yang menunjukkan proporsi yang sama. Sejak Desember 2024 hingga Maret 2025, harga saham Tesla mengalami tren penurunan signifikan, bertepatan dengan periode ketika Musk meningkatkan komunikasi politiknya di ruang publik.

Sejalan penelitian Durney et al. (2025), keterlibatan aktif seorang CEO dalam perdebatan politik dapat memicu keraguan investor serta menurunkan keyakinan pasar terhadap prospek jangka panjang perusahaan. Pergerakan pasar memperlihatkan kecenderungan panic selling dari investor ritel dan penyesuaian portofolio oleh investor institusi (Investing.com, 2025). Publikasi Kirkham (2025) juga menunjukkan kontroversi politik Musk memperburuk persepsi etis sebagian konsumen terhadap merek.



Gambar 1. Kapitalisasi pasar Tesla anjlok lebih 50% dari puncaknya Desember 2024

Mulai akhir 2024, performa saham Tesla menunjukkan tren melemah yang banyak dikaitkan dengan persepsi pasar terhadap intensitas aktivitas politik Elon Musk. Keterlibatan Musk di ranah tersebut dinilai mengalihkan perhatian dari pengelolaan perusahaan, sehingga memunculkan keraguan atas arah kebijakan bisnis Tesla. Berdasarkan survei Morgan Stanley (2025), mayoritas investor, sekitar 85% menilai langkah politik Musk memberi dampak negatif terhadap kinerja fundamental perusahaan.

Keterikatan citra Tesla dengan sosok Elon Musk membuat setiap pergeseran perhatian dari dirinya berpotensi mengguncang sentimen pasar. Memasuki akhir 2024, pasar ritel menunjukkan gejala panic selling, sedangkan investor institusional menyesuaikan komposisi portofolio mereka (Investing.com, 2025). Di sisi lain, sikap politik Musk yang

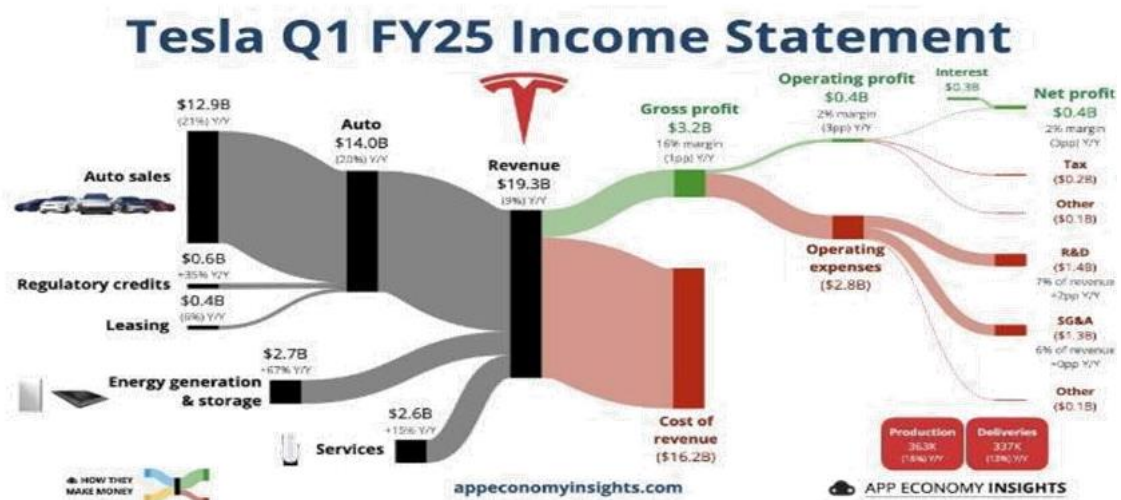
kerap memicu kontroversi memperbesar risiko terhadap persepsi publik atas merek Tesla, khususnya di kalangan konsumen yang menjunjung tinggi prinsip etika (Kirkham, Chris. August 5, 2025). Ketidakjelasan arah kepemimpinan ini dapat mereduksi kepercayaan investor dan melemahkan reputasi jangka panjang perusahaan.

4.2. Dampak terhadap Kinerja Keuangan Tesla

Aktivitas politik Elon Musk diduga berkontribusi pada penurunan kinerja keuangan Tesla pada kuartal I 2025, selain berdampak negatif pada harga saham perusahaan. Laporan keuangan mengindikasikan penurunan pendapatan sebesar 9 % dan merosotnya laba bersih hingga 71 %, dengan Morgan Stanley (2025) serta sejumlah analis menilai hal tersebut berkaitan dengan keterlibatan Musk di ranah politik (Dan Milmo & Jasper Jolly, 8 Maret 2025; Chris Marquette, 22 April 2025).



Gambar 2. Laporan Laba Rugi Tesla 2024 Q1



Gambar 3. Laporan Laba Rugi Tesla Q1 FY25

Mulai dari kuartal pertama 2024 hingga kuartal pertama 2025, Tesla mencatat penurunan drastis dalam laba bersih, dari US \$1,14 miliar turun ke US \$409 juta (-71 %), sementara total pendapatan merosot dari US \$21,30 miliar menjadi US \$19,33 miliar (-9 %). Kontraksi penjualan otomotif sebesar 20 % menjadi kontributor utama penurunan, meski segmen energi dan penyimpanan mencatat lonjakan 67 % (US \$2,73 miliar), namun belum cukup untuk mengimbangi kerugian keseluruhan (Sriram, et al. 2025; Massad, 2025). Margin otomotif Tesla tertekan hingga sekitar 12,5 % pada Q1 2025, ini terendah sejak 2012, seiring menurunnya volume penjualan dan tekanan biaya, dan disisi lain, margin operasi merosot drastis menjadi sekitar 2,1 % (Globely Staff, April 22, 2025; Business Wire, April 2, 2025). Proporsi biaya Riset dan Pengembangan (R&D) Tesla terhadap pendapatan meningkat dari 5% menjadi 7%, yang mencerminkan adanya dilema strategis antara mempertahankan investasi pada inovasi atau menekan beban operasional (Liu, C., Boothman, S. G., & Graham, J. D., 2025).

Tekanan finansial tersebut mengindikasikan bahwa kondisi keuangan Tesla tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh ketidakpastian terkait fokus dan arah kepemimpinan Elon Musk. Keterlibatan Musk dalam isu politik, menurut sebagian pihak, turut memperburuk sentimen pasar dan melemahkan kepercayaan investor (Corbin Hiar, January 18, 2025; Andrew J. Hawkins, January 30, 2025).

Laporan keuangan Tesla (Q1 2024–Q1 2025) menunjukkan penurunan cukup dalam:

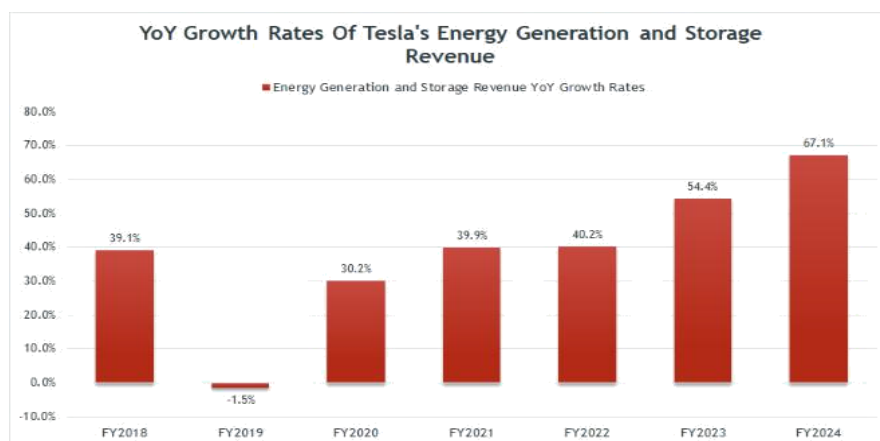
- Pendapatan turun 9%, dari US\$21,30 miliar menjadi US\$19,33 miliar.
- Laba bersih anjlok 71%, dari US\$1,14 miliar menjadi US\$409 juta.
- Penjualan otomotif turun 20%, menjadi penyebab utama melemahnya pendapatan (Sriram et al., 2025; Massad, 2025).
- Segmen energi dan penyimpanan meningkat 67%, tetapi belum cukup menutup penurunan sektor otomotif (Maisch, 2025; Petrova, 2025; Colthorpe, 2025).
- Margin otomotif merosot hingga 12,5%, level terendah sejak 2012 (Globely Staff, 22 April 2025).
- Margin operasi turun ke sekitar 2,1% (Business Wire, 2 April 2025).
- Biaya R&D naik dari 5% menjadi 7% dari total pendapatan (Liu, Boothman & Graham, 2025), menandakan tekanan strategis pada struktur biaya.

Indikator-indikator tersebut mengonfirmasi adanya kontraksi kinerja keuangan selama periode Musk semakin aktif dalam agenda politik (Milmo & Jolly, 2025; Marquette, 2025).

4.3. Upaya Mitigasi yang Dapat Dilakukan Tesla

Keterlibatan Elon Musk dalam ranah politik telah menimbulkan ketidakpastian yang mengguncang kepercayaan investor terhadap arah dan stabilitas Tesla. Dokumen strategis dan rekomendasi lembaga tata kelola (Russell Reynolds Associates, 2025; Deloitte, 2025) menawarkan beberapa langkah mitigatif, yaitu:

- Peningkatan transparansi keuangan dan audit independen untuk memperkuat akuntabilitas (Zheng, 2024).



Gambar 4. Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Pembangkitan dan Penyimpanan Energi Tesla dari Tahun ke Tahun

- Penguatan tata kelola dan perencanaan suksesi, termasuk penunjukan dewan independent (Russell Reynolds Associates, 2025; Deloitte, 2025).
- Pemulihan kepercayaan investor melalui keterbukaan mengenai pengaruh aktivitas politik terhadap keputusan bisnis (Jose & Bajwa, 2025).

Pertumbuhan divisi energi Tesla yang mencapai US\$10 miliar pada 2024, naik 67% dari tahun sebelumnya, menunjukkan potensi diversifikasi yang dapat membantu stabilisasi keuangan perusahaan (Maisch, 2025; Petrova, 2025; Colthorpe, 2025). Penerapan ketiga strategi memungkinkan Tesla meminimalkan risiko akibat ketidakpastian dalam kepemimpinan, sekaligus menjaga kesinambungan operasional dan prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan Elon Musk dalam politik menimbulkan ketidakpastian pasar karena posisinya yang sangat melekat pada identitas strategis Tesla. Pergeseran fokus ini memicu kekhawatiran investor yang tercermin pada volatilitas saham dan respons negatif pasar pada awal 2025, sehingga hipotesis pertama terdukung. Analisis keuangan memperlihatkan pelemahan kinerja Tesla setelah intensitas aktivitas politik Musk meningkat, ditandai tekanan pasar dan menurunnya kepercayaan investor yang berdampak pada kapitalisasi dan stabilitas pendapatan. Dengan demikian, hipotesis kedua juga terbukti.

Temuan selanjutnya menegaskan bahwa penguatan tata kelola, peningkatan transparansi kepada investor, serta diversifikasi bisnis, khususnya pada energi dan penyimpanan, yang dapat berpotensi mengurangi ketergantungan perusahaan pada satu figur dan memulihkan kepercayaan pasar. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dapat diterima. Keterbatasan penelitian terletak pada penggunaan data sekunder dan fokus pada dampak jangka pendek, sehingga dinamika jangka panjang dan faktor psikologis investor belum terungkap secara memadai.

Untuk penelitian mendatang, disarankan penggunaan metode campuran dengan wawancara atau survei persepsi investor guna memperdalam pemahaman, serta melakukan analisis komparatif dengan perusahaan teknologi lain yang dipimpin figur publik dominan untuk melihat pola dampak yang lebih luas.

Kontribusi Penulis

Haryadi Sarjono (Konsep penelitian, perancangan, penambahan analisis dan interpretasi data akhir, korespondensi penulis, revisi makalah, persetujuan akhir penelitian yang telah selesai), Boyke Setiawan Soeratin (Penyusunan makalah, pengumpulan data, pengolahan data, penyediaan analisis awal dan interpretasi hasil pengolahan data awal), Daniel Amandio (Perancangan, pengumpulan data, pengolahan data, revisi makalah dan interpretasi hasil pengolahan data awal), Dicky Kennedy Lim (Penyusunan makalah, pengumpulan data, pengolahan data, penambahan analisis), Samuel Gouw (Pengumpulan data, pengolahan data, revisi makalah).

DAFTAR PUSTAKA

- Adelika, Hendra, (2023). Peran Lingkungan Politik Pada Bisnis Internasional: Pendekatan Kualitatif Studi Pustaka, *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2401–2415. Retrieved from: <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13282>
- Ahmad, Israr. (2024). The Role of Strategic Financial Management in Enhancing Corporate Value and Competitiveness in the Digital Economy. *Economía chilena*. 27. 1-08. Retrieved from: [10.36923/economia.v27i1.116](https://doi.org/10.36923/economia.v27i1.116).
- Andrew J. Hawkins, (January 30, 2025), Tesla's profits slide over 70 percent in the fourth quarter. Retrieved from: https://www.theverge.com/news/602163/tesla-q4-earnings-2024-profit-revenue-musk?utm_source=chatgpt.com
- Andy Colthorpe, (January 31, 2025), Tesla deployed 31GWh of storage in 2024, segment benefited from US\$756 million tax credits. Retrieved from: https://www.energy-storage.news/tesla-deployed-31gwh-of-storage-in-2024-segment-benefited-from-us756-million-tax-credits/?utm_source=chatgpt.com
- Akin, Isik & Akin, Meryem. (2024). Behavioral finance impacts on US stock market volatility: an analysis of market anomalies. *Behavioural Public Policy*. 1-25. Retrieved from: [10.1017/bpp.2024.13](https://doi.org/10.1017/bpp.2024.13).
- Akash Sriram, Abhirup Roy and Chris Kirkham, (April 23, 2025), Musk, facing criticism and falling Tesla sales, to cut back DOGE work; Retrieved from: <https://www.reuters.com/business/autos-transportation/tesla-investors-await-details-affordable-electric-car-plans-boost-sales-2025-04-22/>
- Barberis, N., & Thaler, R. (2003). A survey of behavioral finance. In G. M. Constantinides, M. Harris, & R. M. Stulz (Eds.), *Handbook of the Economics of Finance*, 1. Elsevier. 1053–1128. Retrieved from: [https://doi.org/10.1016/S1574-0102\(03\)01027-6](https://doi.org/10.1016/S1574-0102(03)01027-6)
- Baker; Malcom, & Wurgler; Jeffrey. (2007). Investor sentiment in the stock market. *Journal of Economic Perspectives*, 21(2), 129–152. <https://doi.org/10.1257/jep.21.2.129>
- Bae, Jihun, & Joo, Jeong Hwan, (2021). CEO turnover, leadership vacuum, and stock market reactions. *Applied Economics*, 53(37), 6752–6769. Retrieved from:

<https://doi.org/10.1080/00036846.2021.1927969>

Business Wire, (April 2, 2025), Tesla First Quarter 2025 Production, Deliveries & Deployments; Retrieved from: <https://ir.tesla.com/press-release/tesla-first-quarter-2025-production-deliveries-and-deployments>

Cassidy, W., & Kempf, E. (2025). Partisan corporate speech. Harvard Business School Working Paper No. 24-057. Harvard Business School. Retrieved from: <https://www.hbs.edu/faculty/Pages/item.aspx?num=62964>

Caiffa, Marco, Vincenzo Farina, Lucrezia Fattobene, (2021). CEO Duality: Newspapers and Stock Market Reactions. *Journal of Risk and Financial Management* 14: 35. Retrieved from: <https://doi.org/10.3390/jrfm14010035>

Chen, Y., Shan, Y. G., Wang, J., Yang, X., & Zhang, A. (2024). Social capital and cost of debt: Evidence from Chinese CEO network centrality. *Emerging Markets Review*, 60, Article 101131. Retrieved from: <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2024.101131>

Chen, W., Jin, H., & Luo, Y. (2022). Managerial political orientation and stock price crash risk. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 37(4). Advance online publication. Retrieved from: <https://doi.org/10.1177/0148558X20945421>

Chris Kirkham, (August 5, 2025), Exclusive: Tesla's brand loyalty collapsed after Musk backed Trump, data shows; Retrieved from: https://www.reuters.com/business/autos-transportation/teslas-brand-loyalty-collapsed-after-musk-backed-trump-data-shows-2025-08-04/?utm_source=chatgpt.com

Dan Milmo and Jasper Jolly, (March 8, 2025), Major brand worries': Just how toxic is Elon Musk for Tesla? Retrieved from: https://www.theguardian.com/technology/2025/mar/08/major-brand-worries-just-how-toxic-is-elon-musk-for-tesla?utm_source=chatgpt.com

Duncan N. Angwin, Maureen Meadows, Yun Luo, Basak Yakis-Douglas, (2025), The impact of communications and emotions on merger and acquisition success: Does anyone care how you feel about your deal? *European Management Journal*, Retrieved from: <https://doi.org/10.1016/j.emj.2025.01.012>

Duan, Shunwei. (2025). Strategic Adaptation and Organizational Change of Multinational Corporations in China's New Energy Vehicle Market: A Case Study of the Automotive Manufacturing Industry. *Journal of Applied Economics and Policy Studies*. 16. 1-11. 10.54254/2977-5701/2025.20436.

Durney, M. T., Johnson, J. A., Sinha, R. K., & Young, D. (2024). CEO (In)Activism and Investor Decisions. *Contemporary Accounting Research*, 42(1), 525–552. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.13004>

Donald C. Hambrick; Phyllis A. Mason, (1984), Upper Echelons: The Organization as a Reflection of its Top Managers, *Academy of Management Review*, 9(2). 193-206. <https://doi.org/10.5465/amr.1984.4277628>

Fang, Lily H. and Peress, Joel, (June 5, 2008), Media Coverage and the Cross-Section of Stock Returns. *The Journal of Finance*, 64(5). 2023-2052, AFA 2009 San Francisco Meetings Paper, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=971202> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.971202>

Glenn A. Bowen, (2000), Document Analysis as a Qualitative Research Method Available to Purchase, *Qualitative Research Journal*, August, 9(2). 27–40. Retrieved from: <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>

Globely Staff, (April 22, 2025), Tesla (TSLA) Q1 2025 Earnings: \$19.34 Billion Revenue, \$0.27 EPS; Retrieved from: <https://globelynews.com/business/tesla-tsla-q1-2025-earnings-eps/>

Halousková, M., & Lyócsa, Š. (2025). Forecasting U.S. equity market volatility with attention and sentiment to the economy. *arXiv Preprint*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2503.19767>

Heitor Almeida; Vyacheslav Fos; Po-Hsuan Hsu; Mathias Kronlund; Kevin Tseng, (2025), Innovation Under Pressure, *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, pp. 1 – 33, Retrieved from: [Doi:10.1017/S0022109024000358](https://doi.org/10.1017/S0022109024000358)

Hyejin Kim, Justine S Sefcik, Christine Bradway, (2017), Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review, *Res Nurs Health*, Feb, 40(1). 23-42. Retrieved from: [doi: 10.1002/nur.21768](https://doi.org/10.1002/nur.21768). Epub 2016 Sep 30.

Investing.com, (July 22, 2025), Tesla stock rises as investors shrug off Musk political warning, Stock Markets, Retrieved from: <https://www.investing.com/news/stock-market-news/tesla-stock-rises-as-investors-shrug-off-musk-political-warning-93CH-4146742>

Joel Jose and Arsheeya Bajwa, (July 8, 2025), Tesla slides as Musk's 'America Party' heightens investor worries. Retrieved from: https://www.reuters.com/business/autos-transportation/tesla-shares-fall-musks-america-party-riles-investors-2025-07-07/?utm_source=chatgpt.com

Kessel, A. (2025, March 12). Most investors think Elon Musk's political activity is hurting Tesla, survey shows. Investopedia. Morgan Stanley. Retrieved from : <https://www.investopedia.com/most-investors-think-elon-musk-s-political-activity-is-hurting-tesla-survey-shows-11695861>

Little, A., & Maddison, S. (2024). Theories of reconciliation: Basic coordinates for navigating debates on building better relationships in societies in transition. *Journal of Peace and Conflict Studies*, 29(1), 45–62. <https://doi.org/10.1080/jpcs.2024.001>

Liu, C., Boothman, S. G., & Graham, J. D. (2025). The Rise and Recent Decline of Tesla's Share of the U.S. Electric Vehicle Market. *World Electric Vehicle Journal*;16(2). 90; Retrieved from : <https://doi.org/10.3390/wevj16020090> dan <https://www.mdpi.com/2032-6653/16/2/90>

Lin, Shiwei & Zhang, Yiru & Wang, Yanuo and Geng, Haipeng. (2024). The impact of CEO reputation on ESG performance in varying managerial discretion contexts. *Finance Research Letters*. 70. 106368. Retrieved from: [10.1016/j.frl.2024.106368](https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.106368).

Muhammad Fikri, & Anisa Putri Yolanda. (2023). Impact of Liquidity and Solvency Ratios on Financial Performance: A Comprehensive Analysis. *Indonesia Accounting Research Journal*, 11(2), 68–82. Retrieved from: <https://journals.iarn.or.id/index.php/Accounting/article/view/223>

M. Sandelowski, (2000), Whatever happened to qualitative description?, *Res Nurs Health*, Aug, 23(4). 334-40. DOI: [10.1002/1098-240x\(200008\)23:4<334::aid-nur9>3.0.co;2-g](https://doi.org/10.1002/1098-240x(200008)23:4<334::aid-nur9>3.0.co;2-g)

Nordhoff, S., Lee, J. D., Calvert, S. C., Berge, S., & Happee, R. (2024). (Mis-)use of standard Autopilot and Full Self-Driving (FSD) Beta: Results from interviews with users of Tesla's FSD Beta. *Transportation Research Part F: Psychology and Behaviour*.

<https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2023.1101520/full>

Peña, Luis. (2022). Theories of Reconciliation—Basic Coordinates for Navigating Debates on Building Better Relationships in Societies in Transition. Retrieved from 10.1007/978-3-031-08713-4_5.

Prayitno, G. (2024). Momentum untuk rekonsiliasi politik di Indonesia. Kompas.id. <https://www.kompas.id/artikel/en-momentum-rekonsiliasi-politik>

Rana, Anamika & Sahu, Asis Kumar & Debata, Byomakesh. (2024). Managerial sentiment, life cycle and corporate investment: a large language model approach. *International Journal of Managerial Finance*. Retrieved from: 10.1108/IJMF-12-2023-0617.

Sarkar, A., Chakraborty, S., Ghosh, S., & Naskar, S. K. (2022). Evaluating impact of social media posts by executives on stock prices. *arXiv*. Advance online publication. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2211.01287>

Sarjono, H. (2025). OPEN DATA_Strategi Tesla [Data set]. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17789395>

Spence; Michael, (2002). Signaling in retrospect and the informational structure of markets. *American Economic Review*, 92(3), 434–459. Retrieved from: <https://doi.org/10.1257/00028280260136200>

Stäbler, S., & Gala, P. (2024). Breaking the news: how does CEO media coverage influence consumer and investor evaluations? *Marketing Letters*, 35(4), 617–634. Retrieved from: <https://doi.org/10.1007/s11002-024-09720-y>

Song, Ziyu & Gong, Xiaomin & Zhang, Cheng & Yu, Changrui, (2023), Investor sentiment based on scaled PCA method: A powerful predictor of realized volatility in the Chinese stock market; *International Review of Economics & Finance*, Elsevier, 83(C).528-545. Retrieved from: DOI: 10.1016/j.iref.2022.10.007

Scott, Adam (2024, June 19). Tesla's Vertical Integration Revolutionizes Supply Chains. SupplyChain 360. Retrieved from: <https://supplychain360.io/teslas-vertical-integration-revolutionizes-supply-chains/>

Suryana, L. E., Nordhoff, S., Calvert, S. C., Zgonnikov, A., & van Arem, B. (2024). User perception of partially automated driving systems: A meaningful human control perspective on the perception among Tesla users. arXiv preprint (Feb 2024).

Michael D. Stuart; Jing Wang; Richard H. Willis, (2025), CEO partisan bias and management earnings forecast bias, Review of Accounting Studies, 30.1463–1499, Retrieved from: <https://doi.org/10.1007/s11142-024-09846-4>

Talbot, L. K., & Gray, A. (2024). The importance of CEO succession. *Torys Quarterly*, Q2. Torys LLP. <https://www.torys.com/en/our-latest-thinking/torys-quarterly/q2-2024/the-importance-of-ceo-succession>

Taylor, M., Garner, P., Oliver, S., (2024). Use of qualitative research in World Health Organization guidelines: a document analysis. *Health Research Policy and Systems*, 22, 44. Retrieved from: <https://doi.org/10.1186/s12961-024-01120-y>

Tucker Massad, (April 23, 2025), Tesla's Q1 2025 Earnings Report: The Numbers Wall Street Missed and Why TSLA's Future Is More Than Cars, Retrieved from: https://financhle.com/articles/tesla-q1-2025-earnings?utm_source=chatgpt.com

Uy, J. R. R., Ong, A. K. S., & German, J. D. (2024). Marketing strategy and preference analysis of electric cars in a developing country: A perspective from the Philippines. *World Electric Vehicle Journal*, 15(3), Article 111. Retrieved from: <https://doi.org/10.3390/wevj15030111>

Von Meyerinck, Felix; Jonas Romer; Markus Schmid, (2025), CEO turnover and director reputation. *Journal of Financial Economics*, 163, 103971. Retrieved from: <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2024.103971>

Wang Dong, Weishi Jia, Shuo Li, Yu (Tony) Zhang, (2023), CEO political ideology and credit risk assessment; *American Journal of Business*, 39 (1): 40–63. Retrieved from: <https://doi.org/10.1108/AJB-04-2023-0060>

Xiao, Jihong & Jiang, Jiajie & Zhang, Yaojie. (2024). Policy uncertainty, investor sentiment, and good and bad volatilities in the stock market: Evidence from China. *Pacific-Basin Finance Journal*. 84. 102303. 10.1016/j.pacfin.2024.102303.

Xie, H., Cheng, Y., & Chen, X. (2024). Dual effects of investor sentiment and uncertainty in financial markets. *The Quarterly Review of Economics and Finance*. Advance online publication. Retrieved from: <https://doi.org/10.1016/j.qref.2024.05.004>

Zhan, Y., Fung, HG. & Leung, W.K. (2024), Perk consumption and CEO turnover. *Rev Quant Finan Acc* 62, 1525–1568. <https://doi.org/10.1007/s11156-023-01241-5>

Zhang, R., Cooper, D., & Wang, L. (2024). Strategic uncertainty in executive decisions and investor sentiment volatility. *International Journal of Financial Studies*, 12(1), 1–15. Retrieved from: <https://doi.org/10.3390/ijfs12010001>

Zheng, Ziqing. (2024). The Impact of ESG Report Transparency on Investor Behavior. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*. 129. 151-156. Retrieved from: 10.54254/2754-1169/2024.18396.